

Literasi Digital Sitasi Dan Referensi: Pelatihan Mendeley Pada Mahasiswa Fisip Universitas Halu Oleo

Sarinah¹⁾, La Ode Agus Said²⁾, Muh. Rijal³⁾, Rasmin⁴⁾, Nur Azizah Rasudu⁵⁾

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo
email: sarinah@aho.ac.id

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo
email: laodeagussaid@aho.ac.id

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo
email: muhrijalhaseng@aho.ac.id

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo
email: rasmin@aho.ac.id

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo
email: nurazizahrasudu@aho.ac.id

Abstract

Digital literacy workshop focusing on citations and references through the use of the Mendeley application was organized to enhance the students' competence at the Faculty of Social and Political Sciences, Halu Oleo University, to manage references academically and ethically. The primary aim of this initiative was to develop students' technical proficiency in utilizing Mendeley to support the writing of scientific papers, avoid plagiarism, and enhance academic awareness in citing library sources. The implementation method involved four main stages: program planning, socialization and technical preparation, conducting interactive training, and evaluation and follow-up. The training was conducted in a hybrid format with a participatory approach, including lectures, live demonstrations, practical use of Mendeley, and question-and-answer sessions to deepen participants' understanding. The outcomes of the training indicated a notable enhancement in students' skills in using Mendeley, organizing references, and inserting citations automatically into academic writing documents. Based on the evaluation questionnaire, 88% of participants stated that the training was very beneficial, 82% were new Mendeley users but were able to install and operate it independently, and 91% recommended that this training be conducted on a regular basis. Overall, the Mendeley training proved effective in enhancing students' digital literacy competencies and supporting the improvement of scientific writing quality among students at the Faculty of Social and Political Sciences, Halu Oleo University.

Keywords: Digital Literacy, Mendeley, Citations, References, Community Service

1. PENDAHULUAN

Transformasi dalam teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia perguruan tinggi, menuntut mahasiswa untuk beradaptasi dengan alat dan keterampilan digital baru guna mendukung kegiatan akademik mereka (Pransisca et al., 2023). Dalam hal ini, literasi digital merupakan keterampilan penting yang melibatkan kemampuan dalam menelusuri, menilai, memanfaatkan, serta mendistribusikan informasi secara tepat dan sesuai etika melalui berbagai media digital (Noer'Aida, 2009). Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami informasi secara mendalam dan menggunakan secara cerdas (Wulandari & Hapsari, 2018). Era digital ini

menuntut kesiapan digital, yang mencakup pengetahuan atau literasi digital, agar mahasiswa dapat mengakses informasi secara bijak dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data atau pengetahuan yang telah diperoleh (Firmansyah & Dede, 2022).

Pelatihan Mendeley yang ditujukan bagi mahasiswa Fisip Universitas Halu Oleo merupakan langkah strategis dalam mengembangkan kemampuan literasi digital mereka, khususnya dalam hal sitasi dan referensi. Sebagai software manajemen referensi, Mendeley memiliki sejumlah fungsi yang mendukung proses pencarian, pengelompokan, penyusunan kutipan, dan pembuatan bibliografi secara otomatis (Jud et al., 2024).

Aplikasi Mendeley menawarkan berbagai keunggulan sebagai alat pengelola sitasi dan referensi yang sangat membantu mahasiswa dalam mengimpor, menyimpan, serta mengatur daftar pustaka secara efisien. Dengan menggunakan aplikasi ini, mahasiswa dapat menghindari risiko kehilangan referensi penting atau kebingungan saat mengelolanya (Putra et al., 2021). Mendeley memungkinkan pengambilan referensi secara otomatis dari beragam sumber, seperti database ilmiah, jurnal elektronik, dan situs penelitian, sehingga proses pencarian referensi menjadi lebih cepat dan praktis (Sujianto & Mufidati, 2021b). Selain itu, mahasiswa dapat mengelompokkan referensi ke dalam folder atau grup berdasarkan topik, proyek, maupun mata kuliah, yang mempermudah proses pencarian sumber yang relevan (Oktaria, 2021). Fitur lainnya, Mendeley dapat menghasilkan daftar pustaka secara otomatis dalam berbagai format sitasi seperti APA, MLA, atau Chicago, yang dapat meminimalisir kesalahan dalam penulisan referensi (Fadhli et al., 2020).

Seiring berkembangnya teknologi, akses terhadap sumber daya ilmiah dan literatur akademik menjadi semakin mudah melalui internet. Namun, masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun dan mencantumkan referensi secara tepat. Kompleksitas aturan dalam penulisan ilmiah sering kali membuat mahasiswa merasa kewalahan. Oleh karena itu, pemahaman akan pentingnya etika akademik dan penulisan ilmiah, termasuk kewajiban untuk mencantumkan sumber asli, sangatlah krusial (Wahyuningsih et al., 2021). Kesalahan dalam mencantumkan sumber atau pelanggaran etika penulisan dapat merusak reputasi akademik dan integritas penulis (Ni Wayan Wardani & Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, 2020). Bahkan, pengutipan yang tidak tepat atau penggunaan karya orang lain tanpa izin dapat berakibat hukum yang serius. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu menyadari pentingnya manajemen referensi yang benar untuk menghindari konsekuensi tersebut (Ngibad, 2020).

Mahasiswa umumnya memiliki batas waktu yang ketat dalam menyelesaikan tugas dan proyek penelitian, sehingga memerlukan alat bantu yang efisien dalam pengelolaan referensi. Mendeley menjadi salah satu platform manajemen referensi yang banyak digunakan karena fungsionalitasnya yang lengkap dan mudah diakses (Isma et al., 2022). Sayangnya,

tidak semua mahasiswa memahami cara penggunaan Mendeley secara optimal (Ismail et al., 2021). Penggunaan Mendeley yang tepat dapat membantu meningkatkan mutu penulisan ilmiah dengan memastikan konsistensi dan kesesuaian dalam pengutipan sumber (Kosasi, 2019); (Anwar et al., 2021). Di samping itu, keterampilan dalam manajemen referensi dan penulisan akademik yang baik merupakan bekal penting yang akan berguna dalam perjalanan akademik maupun karier profesional mahasiswa ke depannya. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan Mendeley menjadi sangat penting untuk dibekalkan kepada mahasiswa. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan dalam pengelolaan referensi, sehingga mereka mampu menyusun karya ilmiah yang berkualitas sekaligus menjaga integritas akademiknya. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih siap menghasilkan tulisan ilmiah yang bebas dari praktik plagiarisme.

2. KAJIAN LITERATUR

Kemampuan literasi digital dalam mengelola sitasi dan referensi menjadi aspek krusial seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di ranah akademik. Literasi digital tidak hanya terbatas pada kemampuan mengakses informasi, tetapi juga mencakup kecakapan dalam memanfaatkan, menyebarkan, serta mengelola informasi secara tepat, etis, dan bertanggung jawab. Urgensi ini semakin meningkat sejalan dengan arah digitalisasi dalam pendidikan tinggi.

Salah satu pendekatan yang dapat mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah yang terstruktur dan beretika adalah dengan memanfaatkan perangkat lunak manajemen referensi, seperti Mendeley (Anwar et al., 2021). Penelitian oleh Anwar dkk menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya pemberian kredit terhadap sumber referensi serta membantu mereka dalam menghindari plagiarisme secara tidak sengaja.

Pemanfaatan Mendeley sebagai alat bantu penulisan ilmiah memberikan manfaat praktis, mulai dari penyimpanan referensi secara digital hingga pembuatan daftar pustaka otomatis sesuai standar format seperti APA, MLA, atau Chicago (Rahmawati et al., 2018) ; (Oktaria, 2021). Fitri et al. (2023) menjelaskan bahwa aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley

meningkatkan efisiensi proses penulisan ilmiah karena kemampuan sinkronisasi cloud dan integrasi langsung dengan Microsoft Word (Fitri et al., 2023).

Masalah plagiasi dan kurangnya kesadaran akademik sering kali menjadi tantangan utama dalam penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa (Wahyuningsih et al., 2021); (Ngibad, 2020). Plagiarisme yang terjadi secara tidak sadar dapat dicegah dengan penguasaan teknik sitasi yang baik, yang juga menjadi fokus utama dalam pelatihan Mendeley. Penelitian sejalan, menekankan bahwa integritas akademik harus dipupuk sejak awal masa studi melalui pendampingan teknis dan pembiasaan menggunakan alat digital (Ni Wayan Wardani & Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, 2020).

Selain itu, penggunaan Mendeley membantu mahasiswa untuk mengorganisasi literatur berdasarkan topik, proyek penelitian, atau mata kuliah tertentu (Sujianto & Mufidati, 2021a). Kemampuan ini sangat penting untuk mendukung penelitian dan penulisan ilmiah yang berkualitas. Kurniadi (2022), mengemukakan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan penguasaan aspek teknis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam memanfaatkan informasi untuk mendukung perkembangan karir di bidang akademik maupun profesional (Kurniadi et al., 2022).

Kosasi (2019) menambahkan, penggunaan aplikasi Mendeley secara tepat dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan mutu karya ilmiah mereka, terutama dengan memastikan kesesuaian dan konsistensi dalam penulisan referensi sesuai standar akademik (Kosasi, 2019). Sejalan dengan hal tersebut, Ismail et al. (2021) menemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami cara menggunakan Mendeley secara maksimal, sehingga diperlukan adanya pelatihan sebagai strategi untuk memperkuat kapasitas mereka (Ismail et al., 2021).

Dengan demikian, berdasarkan kajian literatur, pelatihan terkait penggunaan Mendeley dinilai memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi digital, khususnya dalam aspek manajemen referensi dan sitasi. Integrasi pelatihan ini dalam kurikulum pendamping program studi akan sangat bermanfaat dalam membangun budaya akademik yang bertanggung jawab dan profesional.

3. METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian ini dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam literasi digital khususnya dalam pengelolaan sitasi dan referensi menggunakan aplikasi Mendeley. Rangkaian kegiatan ini meliputi empat tahap pokok, yakni Merencanakan program, sosialisasi serta persiapan teknis, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi dan tindak lanjut.

Tahapan awal, perencanaan program, mencakup penyusunan proposal, koordinasi dengan pihak mitra (Fakultas), dan materi literasi digital sitasi dan referensi menggunakan Mendeley. Tahap dua, sosialisasi dan persiapan teknis, tim pelaksana melakukan sosialisasi kepada mahasiswa dan pihak fakultas terkait tujuan, manfaat, serta teknis pelaksanaan pelatihan. Selain itu, dilakukan pengecekan perangkat pendukung seperti jaringan internet. Tahap ke tiga pelaksanaan pelatihan, dalam bentuk workshop interaktif. Mahasiswa akan diberikan materi mengenai pentingnya literasi digital, pengelolaan referensi, dan praktik penggunaan Mendeley mulai dari instalasi, pembuatan akun, pengelolaan pustaka, hingga integrasi dengan Microsoft Word. Dan tahap terakhir, evaluasi dan tindak lanjut, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan merancang tindak lanjut berupa pembentukan komunitas literasi digital mahasiswa serta rekomendasi kepada pihak program studi agar pelatihan ini dijadikan agenda rutin. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan secara menyeluruh melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil. Evaluasi terhadap proses mencakup pengamatan terhadap tingkat partisipasi dan semangat peserta selama kegiatan berlangsung serta seberapa efektif materi disampaikan. Sementara itu, evaluasi hasil dilakukan dengan menilai kemampuan peserta dalam menggunakan Mendeley secara langsung.

Ruang lingkup kegiatan meliputi pelatihan penggunaan Mendeley mulai dari instalasi, pembuatan akun, pengelolaan pustaka, hingga integrasi dengan Microsoft Word. Objek utama dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo, khususnya mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun skripsi. Bahan utama yang digunakan dalam pelatihan meliputi modul pelatihan Mendeley, laptop/notebook,

proyektor, serta jaringan internet stabil sebagai pendukung akses aplikasi online. Alat utama yang digunakan adalah software Mendeley Desktop dan Mendeley Web, serta Microsoft Word sebagai sarana ekstensifikasi *plugin Mendeley*. Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan secara hybrid, yaitu di Aula FISIP Universitas Halu Oleo dan melalui platform daring Zoom Meeting guna memudahkan akses peserta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama pelatihan berlangsung, kuisioner sebelum dan setelah kegiatan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta, serta dokumentasi hasil praktikum penggunaan Mendeley oleh peserta. Data yang dikumpulkan menjadi dasar dalam evaluasi efektivitas pelatihan dan rekomendasi penyelenggaraan berkelanjutan dalam bentuk komunitas literasi digital dan agenda rutin fakultas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Literasi Digital Sitasi dan Referensi: Pelatihan Mendeley pada Mahasiswa Fisip Universitas Halu Oleo” berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan referensi digital. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025 di Ruang Alibas 3 dan diikuti oleh 50 mahasiswa aktif Fisip.

Tabel 1. Persentase Respon Positif Peserta Terhadap Pelatihan Mendeley

No	Aspek Evaluasi	Percentase
1.	Sangat bermanfaat dalam pengelolaan referensi	88%
2.	Baru pertama kali menggunakan Mendeley dan merasa Terbantu	82%
3.	Mampu menginstal dan mengoperasikan Mendeley secara mandiri	76%
4.	Menyarankan pelatihan diulang setiap semester	91%

Sumber: Data Diolah, 2025

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi oleh tim pelaksana PKM yang terdiri dari dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Materi mencakup pentingnya literasi digital dalam dunia akademik, dasar-dasar sitasi dan plagiarisme, hingga penggunaan Mendeley untuk manajemen referensi dan penyisipan

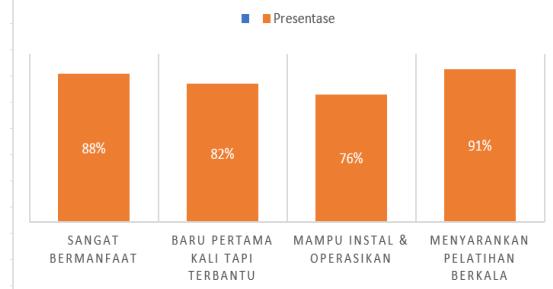
kutipan otomatis.

Gambar 1. Penyampaian Materi Literasi Digital Sitasi dan Referensi



Setelah itu, peserta mengikuti sesi praktik langsung (*hands-on*) di mana peserta dipandu untuk mengoperasikan Mendeley secara mandiri menggunakan laptop masing-masing untuk menginstal aplikasi Mendeley, mengimpor file referensi, mengategorisasi sumber pustaka, serta menyisipkan sitasi ke dalam dokumen Microsoft Word. Sesi tanya jawab turut memperkaya pemahaman peserta sekaligus memberikan solusi atas kendala teknis dialami selama praktikum.

DATA SURVEI KEPUASAN PESERTA
PELATIHAN MENDELEY



Gambar 2. Grafik Respons Positif Peserta Terhadap Pelatihan Mendeley

(Data Survei Kepuasan Peserta Pelatihan Mendeley, 2025)

Keterangan: Data survei menunjukkan tingkat kepuasan dan efektivitas pelatihan Mendeley dalam meningkatkan literasi digital peserta.

Dari gambar 2 tersebut, berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner online, mayoritas peserta memberikan respons positif terhadap pelatihan Mendeley. Sebanyak 88% responden mengakui bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan mereka dalam pengelolaan referensi berbasis digital. Hasil ini

sejalan dengan studi, yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley mampu mempercepat proses penulisan karya ilmiah sekaligus meminimalkan risiko plagiarisme yang tidak disengaja (Fitri et al., 2023).

Lebih lanjut, sekitar 82% peserta baru pertama kali menggunakan Mendeley namun tetap merasa terbantu dalam memahami konsep sitasi dan manajemen pustaka. Selain itu, 76% peserta mampu menginstal dan mengoperasikan Mendeley secara mandiri pasca pelatihan, menunjukkan efektivitas metode pembelajaran praktis yang digunakan. Hal ini mendukung pendapat Manesi et al. (2023), bahwa pendekatan praktik langsung (hands-on) lebih efektif meningkatkan pemahaman teknis dibandingkan hanya melalui ceramah atau demonstrasi (Manesi et al., 2023).

Sebanyak 91% peserta menyarankan agar pelatihan ini dilakukan secara berkala dan dibuka untuk seluruh mahasiswa di lingkungan FISIP Universitas Halu Oleo. Antusiasme tinggi ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan literasi digital di kalangan mahasiswa, terutama dalam aspek penulisan karya ilmiah. Temuan ini selaras dengan studi yang dilakukan oleh Putri et al. (2023), yang mengemukakan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman akademik mengenai pentingnya menjaga keaslian karya tulis serta mencegah terjadinya plagiarisme. (Putri et al., 2023).

Peningkatan signifikan juga terlihat dari logbook aktivitas peserta, yang mencatat progres individu dalam penguasaan fitur-fitur Mendeley. Logbook tersebut menjadi indikator utama dalam mengevaluasi capaian tiap peserta, serta sebagai bahan rekomendasi kepada fakultas untuk integrasi pelatihan dalam kurikulum pendamping.

Meskipun secara umum pelatihan berjalan lancar dan mendapatkan apresiasi positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu dicermati. Beberapa peserta masih mengalami kendala teknis seperti kesulitan sinkronisasi *cloud Mendeley* dan integrasi *plug-in* dengan Microsoft Word. Saran dari peserta juga menyiratkan perlunya durasi pelatihan yang lebih panjang agar pendampingan individual dapat dilakukan secara lebih intensif.

5. SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan literasi digital sitasi dan referensi menggunakan aplikasi Mendeley terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi secara digital dan etis. Peserta memperoleh pemahaman teknis mulai dari instalasi aplikasi, pengelolaan pustaka, hingga integrasi sitasi otomatis dalam dokumen Microsoft Word. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasakan manfaat signifikan dari pelatihan, mampu mengoperasikan Mendeley secara mandiri, serta menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya integritas akademik dalam penulisan karya ilmiah.

6. DAFTAR REFERENSI

- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). PELATIHAN PENGGUNAAN SOFTWARE MENDELEY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWA. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.1-6>
- Fadhli, M., Muttaqin, S. T., Janner Simarmata, S. T., & Kom, M. (2020). *Panduan belajar manajemen referensi dengan Mendeley*. Yayasan Kita Menulis.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 745–762. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1288>
- Fitri, I. C., Apriliyanto, R., Jalil, A., & Ananda, P. T. (2023). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memanajemen Referensi Ilmiah Melalui Pelatihan Mendeley. *Jurnal Pengabdian Teknologi Informasi Dan Kesehatan (DIANKES)*, 1(1), 32–36. <https://doi.org/10.47134/diankes.v1i1.7>
- Isma, A., Ryketeng, M., & Hasdiansa, I. W. (2022). Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *MALAQBIQ*, 1(2), 1–9.
- Ismail, H., Nizaar, M., Maryani, S., Nurmiwati, N., Hidayati, H., Haifaturrahmah, H., &

- Erwin, E. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1–8. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/6510>
- Jud, J., Jumareng, H., Rusli, M., Sawali, L., Asshagab, M., Saman, A., Heriansyah, H., Suhartiwi, S., Sariul, S., Marsuna, M., & Alwi, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Artikel Ilmiah. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 487–496. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i3.2067>
- Kosasi, S. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley desktop Mengelola Referensi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*, 64–74.
- Kurniadi, D., Mulyani, A., Firmansyah, M., & Abania, N. (2022). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Garut. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(6), 1307–1314.
- Manesi, D., Zaini, A., Silitonga, T. B., & Tnunay, I. (2023). Latihan Pemanfaatan Mendelay Untuk Citasi dan Referensi Bagi Kadet Mahasiswa Permesinan Kapal Unhan RI. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 2166. <https://doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5586>
- Ngibad, K. (2020). Pelatihan Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Fikes Umaha Di Masa Pandemi Covid-19. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 110–116. <https://journal.unblitar.ac.id/jppnu/index.php/jppnu/article/view/13>
- Ni Wayan Wardani, & Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra. (2020). Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Referensi dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Dwijendra Denpasar. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i1.279>
- Noer'Aida, N. (2009). *REFORMASI LAYANAN PERPUSTAKAAN PPIN SEBAGAI DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI*.
- Oktaria, D. S. (2021). Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Taruna-Taruni Prodi D III Teknologi Elektronika Perkeretaapian untuk Persiapan Pembuatan Proposal Tugas Akhir. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 106–112. <https://doi.org/10.46772/jamu.v2i01.571>
- Pransisca, M. A., Pahru, S., Gazali, M., Habibi, M. R., Yuliani, M., Marzuki, A. D., Hadi, S., Irzan, M., & Mastum, M. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY BAGI MAHASISWA PGSD TINGKAT AKHIR DI INSTITUT PENDIDIKAN NUSANTARA GLOBAL. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.55681/devote.v2i1.1086>
- Putra, A., Gamasari, R., & Novebri, N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Informatika STT Payakumbuh. *Journal of Community Dedication and Development*, 1(2), 187–198. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/669/527>
- Putri, W. U., Alexandro, R., Oktaria, M., Hariatama H, F., & Putra, K. N. (2023). Workshop Pengelolaan Referensi Ilmiah Dengan Mendeley Untuk Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Pengabdian Kampus : Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 10(2), 129–134. <https://doi.org/10.52850/jpmupr.v10i2.9584>
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan software mendeley dalam peningkatan kualitas artikel ilmiah bagi dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 30–36.
- Sujianto, A. E., & Mufidati, K. (2021a). Pelatihan Mendeley untuk Memperkuat Basis Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 216–222.
- Sujianto, A. E., & Mufidati, K. (2021b).

Pelatihan Mendeley untuk Mengelola Referensi Karya Ilmiah. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 216–222.
<https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.697>

Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., Wardiningsih, R., & Mataram, U. T. (2021). Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 21–33.
<https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>.
1

Wulandari, A., & Hapsari, T. P. R. N. (2018). Pop-Up Legenda Sindoro Sumbing Berbasis Kearifan Lokal sebagai Media Literasi Siswa. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 130.
<https://doi.org/10.31002/transformatika.v2i2.929>